

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan mencari bukti empiris tentang hubungan antara independensi, pendeteksian, dan audit investigatif terhadap upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan pada KAP di Kota Medan diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Pendeteksian tidak berpengaruh terhadap upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
3. Audit Investigatif berpengaruh signifikan terhadap upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
4. Independensi, pendeteksian, dan audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian profesi auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik ( KAP) di Medan. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.

2. Data yang dihasilkan melalui penggunaan responden mendasarkan kepada persepsi responden. Data tersebut tidak terlepas dari unsur subjektivitas. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner mungkin saja berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.

### 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran rekomendasi atau implikasi kebijakan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan, pimpinan KAP perlu memperhatikan dan berusaha meningkatkan independensi auditor yang melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan, pendeteksian bukti-bukti indikasi kecurangan dan melakukan audit investigatif apabila diperlukan. Hal ini dikarenakan ketiga hal tersebut dapat meningkatkan upaya auditor untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian, disarankan untuk memberikan responden kepada auditor dengan posisi yang lebih tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil yang lebih akurat.